

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era dimana perkembangan teknologi semakin cepat, segala aspek dari kehidupan kita juga berkembang dengan cepat. Salah satu sektor yang sangat terbantu oleh majunya teknologi adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan juga mengalami akselerasi pada saat pandemi covid-19 yang membuat semuanya harus dilakukan secara *online* tetapi tetap efisien.

Pandemi telah mengakselerasi berbagai macam perubahan yang dimana agenda transformasi pendidikan yang disusun sebelum pandemi harus dipercepat (Mendikbudristek, 2021). Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi pada sektor pendidikan adalah semakin banyaknya sarana pembelajaran *online* yang tersebar di beberapa platform *online* seperti *Youtube*, *Ruangguru*, *Quipper School* dan juga *Zenius*. Dalam platform pembelajaran yang ada di atas, bentuk pembelajaran yang biasanya digunakan adalah video *microlearning*.

Microlearning merupakan pembelajaran dalam bentuk potongan-potongan kecil yang memungkinkan pembelajaran untuk dapat dilakukan dengan cepat dan sesuai dengan kebutuhan (Kapp, 2019). Konsep pembelajaran menggunakan video *microlearning* inilah yang mau digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk dapat memproduksi video *microlearning* tersebut, diperlukan sebuah tim yang akan melakukan tahap produksi dan satu tim lainnya untuk melakukan tahap pascaproduksi. Karena hal ini, Kemendikbud merekrut beberapa kampus yang ada di Indonesia untuk bekerja sama dalam memproduksi video *microlearning* tersebut.

Sebagai salah satu kampus yang melakukan kerja sama dengan Kemendikbud, Universitas Multimedia Nusantara mempercayakan Prodi Film untuk mengerjakan 99 video *microlearning*. Terdapat 3 tipe video *microlearning* yang akan diproduksi oleh Prodi Film yaitu tipe 1 merupakan *hybrid video* yang merupakan campuran dari *talking head* dan animasi, tipe 2 merupakan video yang

sepenuhnya animasi, dan tipe 3 merupakan video yang mayoritas dari videonya terdiri dari *live-action*. Dalam hal ini, penulis memutuskan untuk ikut produksi tipe 1 dalam tim pascaproduksi sebagai video editor.

Dalam proyek pembuatan video *microlearning* ini, video editor bertugas untuk menyusun, dan mengolah *footage* agar menjadi sebuah video yang utuh. Editor merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menyusun dan merangkai video setelah proses syuting telah selesai dilakukan (Bordwell, 2016). Dalam video *microlearning* tipe 1, seorang editor bekerja sama dengan *illustrator* dan juga *motion graphic artist* dalam memproduksi video *microlearning*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Alasan penulis untuk mengikuti proyek ini ini karena penulis mau ikut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui kontribusi penulis dalam proyek ini. Penulis juga berharap mendapatkan pengalaman yang baru dan juga dapat mengetahui bagaimana upaya pemerintah menaikkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pembuatan video *microlearning* ini.

Ada beberapa tujuan yang dipenuhi oleh penulis setelah menyelesaikan kegiatan magang dalam proyek video *microlearning*. Tujuan pertama yang dicapai oleh penulis dalam mengikuti proyek magang ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dan pemenuhan SKS yang telah ditetapkan oleh universitas sebagai syarat kelulusan. Tujuan selanjutnya yang dipenuhi oleh penulis adalah penulis mau meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui keterlibatan penulis dalam produksi video *microlearning* ini. Berikutnya, tujuan selanjutnya yang dipenuhi oleh penulis adalah penulis mau mengasah dan menerapkan kemampuannya sebagai seorang editor dalam tahap pascaproduksi. Tujuan terakhir yang dipenuhi oleh penulis adalah penulis mau mencari pengalaman dalam bekerja di dunia kerja serta menambah relasi kerja dengan orang-orang yang di tempat magang penulis.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kegiatan magang, penulis sudah mendapatkan pembekalan magang melalui mata kuliah *Professional Development* saat semester 5. Dalam mata kuliah tersebut, penulis mendapatkan banyak informasi dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Dalam mata kuliah ini juga penulis diajarkan cara membangun *branding* diri sendiri seperti cara membuat CV (*Curriculum Vitae*), membuat klien tertarik dengan kemampuan penulis dan juga cara mengasah kemampuan yang dimiliki penulis.

Setelah mendapatkan mata kuliah tersebut, penulis mendapatkan informasi mengenai proyek pembuatan video *microlearning* bersama Kemendikbud pada bulan Juni melalui temannya yang bernama Jason Julian Ngangi yang mengetahui tentang adanya proyek tersebut dari mata kuliah *Learning Content Production*. Proyek ini merupakan kegiatan magang merdeka yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengirimkan lamaran berupa CV dan *showreel* ke Prodi Film pada tanggal 5 Juli 2023. Pada tanggal 3 Juli 2023 dilakukan interview secara *online* oleh Kemal Hasan S.T.,M.Sn. sebagai ketua pelaksana proyek pembuatan video *microlearning*. Pada tanggal 14 Juli 2023, penulis mendapatkan informasi penerimaan magang melalui *e-mail* dan akhirnya penulis mulai bekerja pada tanggal 17 Juli 2023 sampai tanggal 30 November 2023.

Selama proses magang bersama di Universitas Multimedia Nusantara, penulis diwajibkan untuk masuk kerja mulai dari hari Senin hingga Jumat dan diperbolehkan untuk bekerja secara WFH (*Work from Home*) dan secara WFO (*Work from Office*). WFO biasanya dilakukan setiap diadakan *weekly meeting* ataupun *review* video sebelum akhirnya di *submit* di *website* Kemendikbud. WFO biasanya dilakukan di ruang B601 yang berada di gedung B lantai 6, Universitas Multimedia Nusantara pada hari Senin, Rabu, dan Jumat yang dilakukan dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore terkadang bisa sampai jam 7 malam saat lembur. Saat sedang melaksanakan WFO, penulis diberikan fasilitas berupa komputer dan juga *harddisk* untuk menyimpan video hasil syuting.